

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pandemi Covid – 19 yang berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun lamanya sangat berdampak kepada sektor perekonomian. Krisis ekonomi akibat pandemi Covid – 19 menyebabkan sektor industri banyak melakukan perampingan perusahaan dengan melakukan PHK atau merumahkan karyawan. Kondisi inipun berimbas kepada peluang kegiatan magang pada perusahaan yang menjadi terbatas. Menurut data yang dihimpun dari laman kompas.com, selama pandemi terdapat 380.000 orang yang di PHK dan 1.1 juta orang yang dirumahkan (Karunia, 2020). Industri media pun tidak lepas dari imbas krisis, banyak media yang melakukan kebijakan serupa.

Pandemi covid-19 pun menuntut cara hidup baru di masyarakat, mulai cara berkomunikasi, berinteraksi sosial, termasuk kegiatan sekolah dan bekerja. Percepatan perubahan pada gaya hidup dan cara kerja digital tersebut dialami masyarakat luas selama satu tahun lebih sejak status pandemi diumumkan di Indonesia. Cara kerja yang sebelumnya bertatap muka atau berinteraksi langsung menjadi serba digital atau tidak langsung. Kebijakan kebiasaan baru ini membuat karyawan harus merubah cara kerja dan meng (Rahayu, 2019)asah kemampuan terkait cara kerja dengan menggunakan perangkat teknologi media digital. Menurut data yang dihimpun dari laman inews.id, data menunjukkan lulusan perguruan tinggi yang siap bekerja sebesar 737.000 orang (Rahayu, 2019). Data ini berdasarkan kondisi sektor industri sebelum pandemi. Tentu akan muncul tuntutan baru terkait adaptasi cara kerja digital yang akan mempengaruhi jumlah lulusan perguruan tinggi yang dapat terserap pada dunia kerja.

Dengan melihat perubahan yang terjadi terhadap dunia kerja akibat pandemi di waktu selanjutnya dapat dipastikan bahwa kecenderungan

tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia perusahaan pun semakin tinggi dengan perubahan cara kerja konvensional ke cara kerja digital. Lebih – lebih bagi pekerja di sektor industri media, kondisi ini menjadikan perguruan tinggi sebagai pencetak sumber daya manusia yang dibutuhkan sektor industri media yang sarat dengan penggunaan teknologi serta logika waktu cepat dan padat moral yang mendasari kerja media. Kondisi ini menjadikan perguruan tinggi sebagai pencetak sumber daya manusia yang yang dibutuhkan sektor industri untuk membekali mahasiswanya tidak hanya teori dan praktik di kampus, namun juga pengalaman kerja nyata dilapangan dalam kondisi yang berubah cepat. Dengan mengalami kerja praktik dimasa pandemi, kemampuan beradaptasi kerja serba digital pun turut diasah.

Sektor pendidikan tinggi yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia berkualitas dan siap untuk bekerja pun harus mengalami banyak adaptasi di masa pandemi covid-19. Kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi pun mengalami penyesuaian selama pandemi berlangsung. Salah satu diantaranya adalah kerja profesi. Kondisi pandemi yang menyebabkan berkurangnya peluang magang di berbagai perusahaan mendorong kampus untuk menyelenggarakan program kerja profesi secara mandiri di kampus. Namun demikian tetap membuka kemungkinan bagi mahasiswa melakukan kerja profesi di perusahaan yang masih membuka peluang magang bagi mahasiswanya.

Kerja Profesi adalah kegiatan yang bertujuan memberi gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja, kesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan. Program kerja profesi yang di selenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya, memiliki standar ketentuan waktu yang harus dijalankan yaitu, 400 – 440 jam dengan kurun waktu kerja yang harus dijalankan kurang lebih 50 – 55 hari kerja atau minimal dua bulan dan maksimal 8 jam kerja perhari (di luar jam istirahat yang diterapkan oleh perusahaan/instansi). Hal ini didasari dengan pemikiran agar mahasiswa mempunyai jangka waktu yang cukup untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja pada masing-masing perusahaan, mendapatkan pengalaman yang bermanfaat, menyelesaikan pekerjaan dengan baik, dapat melakukan pengamatan atau pengumpulan data untuk kebutuhan

menyusun laporan kerja profesi, skripsi/tugas akhir, serta dapat memberikan manfaat yang cukup baik bagi perusahaan/instansi (UPJ, 2020). Kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya wajib diikuti oleh mahasiswa prodi ilmu komunikasi baik minor *public relations* maupun *broadcat journalism*.

Praktikan sendiri merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi dan masuk kedalam minor *Public Relations*, Sebagai mahasiswa *Public Relations* praktikan dituntut untuk bisa melakukan kegiatan komunikasi dengan pihak internal dan external. Menurut Dr. Rex Harlow dalam Ruslan (2010:16) *Public Relations (PR)* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya. Gambaran atau lanskap kerja seorang *public relations* di era media digital sangat berubah, lebih – lebih dengan terjadinya pandemi yang menuntut cara kerja serba digital. industri 4.0 menuntut seorang *public relations* untuk dapat berkompentensi, artinya seorang *public relations* harus fleksibel dan bermobilitas yang tinggi, dapat menganalisa, membuat konten dan selalu *update* dengan informasi terbaru. Selain harus berkompentensi, seorang *public relations* dalam industri 4.0 ini harus selalu berfikir kreatif dan paham dengan isu global. Selanjutnya dapat menjadi produser dan publisher konten. Lalu seorang *public relations* dalam industri 4.0 harus mempunyai integritas yang tinggi agar tidak mudah terbawa isu *hoax* atau *fake news*. Serta yang terakhir seorang *public relations* harus bisa berkolaborasi karena di industri ini seorang *public relations* tidak dapat berdiri sendiri.

Kerja profesi bagi mahasiswa minor *public relations* sangat diperlukan untuk pengenalan terhadap dunia professional. Hal ini juga lah yang dilakukan praktikan dengan bekerja pada bagian komunikasi di PT. MNC Vision Networks. Manfaat kerja profesi bagi mahasiswa *public relations* adalah untuk mengetahui pengaplikasian dari teori yang sudah dipelajari di universitas pada dunia industri yang sesungguhnya dan juga penyesuaian cara kerja dalam era pandemi covid-19.

Praktikan sendiri bekerja pada bagian komunikasi yang dalam pelaksanaannya masuk kedalam divisi *Sales & Marketing promotion*. Divisi *sales & marketing promotion* adalah divisi yang bertanggung jawab kepada penjualan dan promosi produk PT. MNC Vision Networks.

Divisi tersebut selama melaksanakan kerja profesi, praktikan diberikan tanggung jawab sebagai *visual content creator*. Praktikan membantu mengerjakan tools marketing dan promosi berupa content video dan grafis untuk produk dari MNC Vision Networks, membantu membuat konsep dan budgeting untuk aktifitas marketing BTL (Below The Line) seperti event, dan lainnya.

Dari latar belakang diatas, demi terlaksananya kewajiban akademis di Universitas Pembangunan Jaya, maka praktikan membuat judul laporan kerja profesi “Kegiatan Kerja Profesi Divisi Sales & Marketing PT. MNC Vision Networks”

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Tujuan diselenggarakan kegiatan Kerja Profesi adalah, sebagai berikut :

1. Untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa untuk mengetahui bagaimana dunia kerja yang sebenarnya.
2. Untuk mengasah kemampuan, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja agar sesuai kompetensi Prodi.
3. Untuk mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan, agar dapat selaras dengan tuntutan industry dan masyarakat.
4. Untuk menjalin kerjasama antara Prodi maupun Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan/instansi.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum Prodi agar sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan pada umumnya.
2. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan perusahaan/instansi terkait.

3. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep link and match dalam dunia pendidikan maupun *industry*

1.3.2 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodirnya, sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan KP.
3. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi, serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.
4. Dapat meningkatkan kompetensi dalam bidang visual content creator.
5. Dapat mengetahui pengaplikasian mengenai *public relations writing* dalam dunia profesional.
6. Dapat mengetahui pengaplikasian mengenai produksi media *public relations*

1.3.3 Manfaat Untuk Perusahaan

1. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
2. Menjalin hubungan baik perusahaan/instansi dengan PerguruanTinggi.
3. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi parapihak yang bersangkutan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Perusahaan yang akan menjadi tempat praktikan melakukan kerja profesi adalah PT. MNC Vision Networks, MNC Tower 29th/F, MNC Center,

Jl. Kebon Sirih No.Kav. 17-19, RT.1/RW.1, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kerja profesi yang sudah praktikan laksanakan adalah mulai 1 Februari 2021 hingga 30 April 2021 dengan 8 jam kerja sesuai ketentuan jam operasional perusahaan, yaitu jam 9 pagi hingga 18.00 sore dari senin - jumat. Waktu yang telah dilaksanakan oleh praktikan juga disesuaikan dengan ketentuan waktu kerja profesi yang telah ditetapkan oleh kampus, yaitu selama 400-440 jam atau minimal 2 bulan kerja.

Hari	Jam Masuk
Senin - Jumat	09.00 – 18.00

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Mencari informasi lowongan magang di perusahaan dan mengirimkan CV ke beberapa perusahaan					
2	Mencari alternatif tempat magang untuk pelaksanaan kerja profesi dan mengirimkan CV ke beberapa perusahaan					
3	Mendapatkan magang di perusahaan PT. MNC Vision Networks					

4	Pelaksanaan kerja profesi di PT. MNC Vision Networks					
5	Menyusun Laporan Kerja Profesi					

Tabel 1. 2 Perencanaan Kerja Profesi

Untuk dapat melaksanakan kerja profesi, Praktikan harus melakukan beberapa proses sebelum memulai kerja profesi. Pada bulan Januari, proses pertama yang dilakukan oleh Praktikan adalah mencari info terkait lowongan internship serta mengirimkan lamaran kerja ke beberapa tempat yang sudah dituju, dan mencari alternatif lain yang sesuai dengan kebutuhan magang hingga bulan Februari. Kemudian pada pertengahan Januari, Praktikan mendapat panggilan untuk interview di PT. MNC Vision Networks dan langsung menentukan tanggal untuk memulai bekerja setelah sudah ditentukan Praktikan sudah bisa langsung ke kantor PT. MNC Vision Networks untuk langsung kerja pada awal februari hingga april. Praktikan juga sudah memulai menyusun laporan kerja profesi di bulan Maret.